

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ada perbedaan organisme terbanyak yang teridentifikasi dari pemeriksaan kultur terhadap sepsimen darah dan sputum pada pasien CAP yang dirawat di RSUP dokter Kariadi Semarang. Organisme terbanyak yang teridentifikasi pada spesimen darah adalah *Staphylococcus haemolyticus*, sedangkan pada spesimen sputum adalah *Candida sp.*
2. Organisme terbanyak yang teridentifikasi dari pemeriksaan kultur darah pada pasien CAP usia 14-60 tahun yang dirawat di RSUP dokter Kariadi Semarang adalah *Staphylococcus haemolyticus*, sedangkan pada pasien CAP usia >60 tahun adalah *Staphylococcus haemolyticus* dan *Staphylococcus hominis*.
3. Organisme terbanyak yang teridentifikasi dari pemeriksaan kultur sputum pada pasien CAP usia 14-60 tahun yang dirawat di RSUP dokter Kariadi Semarang adalah *Acinetobacter sp*, sedangkan pada pasien CAP usia >60 tahun adalah *Candida sp.*
4. Kuman *Staphylococcus haemolyticus* yang paling banyak teridentifikasi dari pemeriksaan kultur darah pada pasien CAP yang dirawat di RSUP

dokter Kariadi Semarang memiliki resistensi terhadap banyak antibiotik (*multi-drug resistance*) seperti cefotaxime, cefepime, ceftazidime, meropenem, piperasilin-tazobaktam, ciprofloksasin, serta eritromisin.

5. Kuman *Streptococcus alfa haemolyticus* yang paling banyak teridentifikasi dari pemeriksaan kultur sputum pada pasien CAP yang dirawat di RSUP dokter Kariadi Semarang sensitif terhadap sebagian besar antibiotik golongan beta laktam diantaranya piperasilin-tazobaktam, sulbaktam-cefoperazone, cefepime, cefotaxime, dan meropenem; ciprofloksasin; kloramfenikol; dan kotrimoksazol.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan adalah perlunya dilakukan penelitian dengan jenis deskriptif-prospektif dan dengan rancangan penelitian observasional terhadap kelompok penderita CAP dengan sampel penelitian yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat menggambarkan kuman atau patogen etiologi CAP secara lebih menyeluruh.